

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kekeringan lahan pertanian hasil interpretasi citra landsat 8 yang terjadi pada seluruh Nagari Lawang tahun 2017, 2019 dan 2021 dalam skala kekeringan air, normal, ringan, sedang, berat dan sangat berat.
2. Nagari lawang mengalami kekeringan sedang yang menunjukkan kekurangan air, sehingga menyebabkan stress pada tanaman dan memerlukan pengelolaan air yang intensif .
3. Kekeringan yang dominan terjadi di Nagari Lawang yaitu kekeringan sedang dengan persentase 49,47% dari luas Nagari Lawang.
4. Penggunaan lahan pertanian yang mendominasi terjadinya kekeringan di Nagari Lawang yaitu tegalan dengan rata-rata luasan 444,46 Ha.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan hal-hal berikut:

1. Mengatur pola tanam pada area yang mengalami kekeringan, sehingga dapat mempertahankan ketersediaan air.
2. Menanam tanaman yang tahan terhadap kondisi kering.
3. Menggunakan teknologi irigasi yang efisien dapat membantu dalam mengurangi kehilangan air.
4. Melakukan pengelolaan air yang efektif melibatkan penggunaan sumur resapan, waduk dan embung untuk menampung air hujan dan menyimpannya saat musim kemarau